

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI PEKERTI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SIRANDORUNG KABUPATEN TAPANULI TENGAH TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025

Riris Simatupang¹, Wilson Simanjuntak², Simion Harianja³, Sudirman Lase⁴, Sandy Ariawan⁵
Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
E-mail: *Simatupangriris30@gmail.com¹, simiondharanja@gmail.com², Sudirmanlase15@gmail.com³,
Ariawan.sandy@yahoo.com⁴

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif dan signifikan antara model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2024/2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Sirandorung yang beragama Kristen Protestan berjumlah 81 siswa dan ditetapkan sampel sebanyak 40 orang dengan menggunakan *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan angket sebanyak 32 item. Hasil analisis data diperoleh: a) Nilai $r_{hitung}=0,482 > r_{tabel}=0,312$ menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2024/2025. b) Persamaan regresi $\hat{Y} = 94,341 + 0,2727X$. c) Uji determinasi diketahui besarnya pengaruh 23,23%. d) Uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} (\alpha=0,05; dk=n-1=40)$ yaitu sebesar $20,707 > 2,021$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan pada model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas X SMA Negeri 1 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Kata kunci

Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW), Motivasi Belajar Siswa, Pendidikan Agama Kristen

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the positive and significant influence between the Think Talk Write (TTW) learning model on the motivation to learn Christian Religious Education and Character Education of class X students of SMA Negeri 1 Sirandorung, Central Tapanuli Regency, Academic Year 2024/2025. The method used in this study is a Quantitative research method with a Pre-Experimental Design research type in the form of One Group Pretest-Posttest Design. The population was all class X students of SMA Negeri 1 Sirandorung who were Protestant Christians totaling 81 students and a sample of 40 people was determined using purposive sampling. Data were collected with a questionnaire of 32 items. The results of the data analysis obtained: a) The calculated r value = 0.482 > r table = 0.312 indicates a positive and significant relationship between the Think Talk Write (TTW) learning model and the motivation to learn Christian Religious Education and Character Education of class X students of SMA Negeri 1 Sirandorung, Central Tapanuli Regency, 2024/2025 Academic Year. b) The regression equation $\hat{Y} = 94.341 + 0.2727X$. c) The determination test shows that the effect is 23.23%. d) Hypothesis test obtained $t_{count} > t_{table} (\alpha = 0.05; dk = n-1 = 40)$ which is $20.707 > 2.021$ thus there is a positive and significant influence between variable X and variable Y. Thus H_0 is rejected and H_a is accepted, namely there is a positive and significant influence on the Think Talk Write (TTW) learning model on the motivation to learn Christian Religious Education and Character Education of class X students of SMA Negeri 1 Sirandorung, Central Tapanuli Regency, 2024/2025 Academic Year.

Keywords

Think Talk Write (TTW) Learning Model, Student Learning Motivation, Christian Religious Education

1. PENDAHULUAN

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan di lapangan. Guru merupakan pelaksana proses belajar mengajar di sekolah, dan keberhasilan pengajarannya sangat menentukan keberhasilan pendidikan pada umumnya. Sebagai pendidik, guru bertanggung jawab melaksanakan tugasnya dalam mengelola kegiatan belajar-mengajar dengan baik. Dalam Amsal 22:6 dikatakan “didiklah orang muda menurut jalan yang patut baginya, maka pada masa tuanya ia tidak akan menyimpang menyimpang dari jalan itu”. Dalam proses pembelajaran, guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberi fasilitas belajar bagi siswa untuk mencapai tujuan. Guru bertanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Sebagai seorang pengajar, guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan minat belajar peserta didiknya agar termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus mampu menguasai dan mengembangkan materi pembelajaran, merencanakan dan menyipkan pelajaran setiap hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan siswa.

Pada zaman sekarang ini motivasi setiap anak berbeda, ada yang motivasi belajarnya rendah dan ada juga yang tinggi. Tentunya hal ini dipengaruhi oleh 2 faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor Internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa yaitu intelegensi (kecerdasan), minat, bakat, emosi fisik, dan sikap. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari kondisi luar diri siswa. Kondisi yang berasal dari luar diri siswa diantaranya adalah: Keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor keluarga yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa, antara lain pola asuh orang tua, cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga. Faktor dari lingkungan sekolah antara lain metode mengajar yang digunakan guru, jenis kurikulum yang diberlakukan, hubungan antara guru dengan siswa, hubungan antar siswa, model disiplin sekolah yang dikembangkan, jenis mata pelajaran dan beban belajar siswa, waktu sekolah, keadaan gedung sekolah, kuantitas tugas rumah, dan model pembelajaran yang sering digunakan. Faktor-faktor di lingkungan yaitu jenis kegiatan yang siswa ikuti dalam komunitas, teman bermain belajarnya. Seseorang yang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka ia tidak akan belajar untuk waktu yang lama. Anak-anak mudah tergoda untuk melakukan hal-hal lain tanpa belajar. Motivasi dalam hal ini sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 06 Maret 2025 di SMA Negeri 1 Sirandorung peneliti melakukan wawancara langsung dengan Ibu Rinda Mewati Hutagalung, S.Pd, selaku guru Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, diperoleh keterangan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti masih ada sebagian siswa yang kurang termotivasi dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari kurangnya ketekunan siswa dalam mengerjakan tugas, mudah menyerah ketika kesulitan dalam menyelesaikan tugas, mudah bosan dalam penyelesaian tugas-tugas yang diberikan, siswa juga kurang memahami bagaimana proses pembelajaran dengan berdiskusi, dan kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan diskusi kelompok, masih kurang baik, selanjutnya dilihat dari kemampuan menulis sebagian siswa yang juga masih rendah. Hal tersebut disebabkan oleh faktor guru dalam mengelola kelas dan faktor model pembelajaran yang digunakan guru saat pembelajaran. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar di

sekolah tersebut adalah dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung monoton, minimnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran dan model pembelajaran hanya berpusat kepada guru sehingga menyebabkan semangat belajar siswa rendah. Dengan demikian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa peran guru dalam memilih model pembelajaran yang kreatif sangat dibutuhkan.

Menurut Penulis untuk mengatasi permasalahan di atas, model pembelajaran yang lebih tepat digunakan oleh guru untuk melibatkan siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar mengajar yaitu Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap motivasi belajar siswa. Model TTW menekankan pentingnya proses berpikir (*think*), berbicara/berdiskusi (*talk*), dan menulis (*write*) dalam mengkonstruksi pengetahuan. Model ini memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan pemikiran kritis, keterampilan komunikasi, dan kemampuan menulis yang baik. Model TTW menekankan pentingnya proses berpikir (*think*), berbicara/berdiskusi (*talk*), dan menulis (*write*) dalam mengkonstruksi pengetahuan. Model ini salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan sebagai inovasi dalam pembelajaran di kelas agar dapat memotivasi siswa.

Penerapan model pembelajaran TTW melibatkan tiga tahapan utama, yakni: *Think* (berpikir), *Talk* (berbicara) dan *Write* (menulis). Dengan menerapkan model pembelajaran TTW diharapkan peserta didik dapat memberdayakan kemampuan berpikir kritis melalui tiga tahapan yaitu *think*, *talk* dan *write* sehingga dapat mendukung ketercapaian indikator berpikir kritis. Pembelajaran TTW mendorong siswa untuk berpikir, berbicara kemudian menuliskan topik pembelajaran tertentu. Pembelajaran ini memperkenalkan siswa untuk mempengaruhi dan memanipulasi ide-ide sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan.(Huinker:2023) Model TTW berpotensi meningkatkan motivasi belajar PAK siswa karena beberapa alasan. Pertama, tahap *think* mendorong siswa untuk mengembangkan pemikiran kritis terhadap nilai-nilai agama yang dipelajari. Kedua, tahap *talk* memfasilitasi siswa untuk berdialog dan berbagi pengalaman spiritual satu dengan yang lain. Ketiga, tahap *write* memberikan kesempatan bagi siswa untuk merefleksikan dan mengintegrasikan nilai-nilai PAK dalam kehidupan pribadi mereka. Berdasarkan hal tersebut, terdapat potensi bahwa model pembelajaran TTW dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar PAK siswa.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Metode Penelitian

Penulis menggunakan metode penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dengan bentuk "*One Group Pretest-Posttest Design*." Penelitian dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design* adalah penelitian yang dilakukan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding. Pada desain ini, peneliti akan melakukan *pretest* saat sebelum diberikan perlakuan dan *posttest* sesudah diberi perlakuan. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:(Sugoiyono:2021)

Tabel 2.1 Desain Penelitian

Pretest	Perlakuan	Posttest
O_2	X	O_1

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sirandorung Kecamatan Sirandorung, Kabupaten Tapanuli Tengah dan dilaksanakan oleh penulis pada bulan April- Juni 2025.

2.3. Populasi dan Sampel

2.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu istilah untuk mengemukakan seluruh objek (sasaran) yang diteliti yang dapat dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa yang beragama Kristen Protestan kelas X SMA Negeri 1 Sirandorung yang terdiri dari 4 kelas dan berjumlah 81 siswa.

Tabel 2.2
Data Populasi Siswa Kristen Kelas X SMA Negeri 1 Sirandorung
Tahun Ajaran 2024/2025

No	Tabel Kelas	Jumlah Siswa
1	X-1	21 Siswa
2	X-2	20 Siswa
3	X-3	17 Siswa
4	X-4	23 Siswa
	Jumlah	81 Siswa

Sumber: Tata Usaha SMA Negeri 1 Sirandorung Tahun Ajaran 2024/2025

2.3.2 Sampel

Melalui *Purposive Sampling*, dalam hal ini peneliti menentukan sampel yaitu kelas X-3 dan kelas X-4, dengan demikian diperoleh sampel dengan jumlah 40 orang yang dianggap mewakili populasi.

3.4 Defenisi Operasional

3.4.1 Variabel Bebas (X): Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)

Model pembelajaran *think talk write* (TTW) merupakan suatu model pembelajaran yang melibatkan aktivitas siswa yang dilakukan untuk menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep dan komunikasi peserta didik melalui kegiatan pembelajaran, yaitu kegiatan berpikir (*think*), berbicara/berdiskusi, bertukar pendapat (*talk*), dan menulis hasil diskusi (*write*).

3.4.2 Variabel Terikat (Y): Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya pendorong yang berasal dari dalam dan luar diri untuk melakukan suatu kegiatan tertentu dalam mencapai tujuan tertentu. *Pertama*, Tekun menghadapi tugas. *Kedua*, Ulet menghadapi kesulitan. *Ketiga*, Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah. *Keempat*, Lebih senang bekerja mandiri. *Kelima*, Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin. *Keenam*, Dapat mempertahankan pendapatnya. *Ketujuh*, Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu. *Kedelapan*, Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.

2.5 Instrumen Penelitian

2.5.1 Jenis Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, maka instrumen yang digunakan adalah berbentuk angket/kuesioner tertutup. Menurut Sugiyono angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.(Sugiyono:2021)

2.5.3 Skala Nilai

Untuk mengukur pengaruh Model pembelajaran TTW terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen, digunakan angket dengan empat pilihan jawaban yaitu: a. Selalu, b. Sering, c. Kadang-kadang, d. Tidak pernah.

2.5.4 Uji Coba Instrumen

Untuk memperoleh instrumen yang tepat maka berdasarkan kisi-kisi angket tersebut dilakukan uji coba terhadap 41 orang siswa di SMA Negeri 1 Sirandorung di luar sampel penelitian

2.5.4.1 Uji Validitas Angket

Untuk mengetahui validitas instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Person* yang dikutip Arikunto sebagai berikut:(Arikunto:2017)

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

2.5.4.2 Uji Reliabilitas Angket

Uji Reliabilitas angket adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur gejala yang sama, dengan menggunakan rumus *Formula Alfa Cronbach* Arikunto yaitu: (Arikunto:2017)

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Sebelum uji reliabilitas angket dilakukan, perlu dicari terlebih dahulu varians setiap butir dengan menggunakan rumus yang dikemukakan Arikunto: (Arikunto:2017)

$$\sigma b^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Untuk mengetahui tinggi rendahnya reliabilitas instrumen tersebut, harga rll dikonsultasikan dengan cara mengartikan indeks kolerasi hitung dengan interpretasi sederhana sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono:(Sugiyono:2021)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Dari hasil uji reabilitas angket variabel Y diperoleh $r_{11} = 1,03234$ berada pada interpretasi sangat kuat yaitu 0,800-1,000 sehingga dengan demikian angket reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2.6 Teknik Pengumpulan Data

- Peneliti terlebih dahulu mengumpulkan responden dalam suatu ruangan yang telah disepakati bersama.
- Sebelum angket dibagikan kepada responden, peneliti terlebih dahulu memberi penjelasan tentang maksud dan tujuan peneliti, serta memberikan pengarahan terkait pengisian angket.
- Peneliti melakukan *pretest* (angket motivasi belajar siswa) sebelum melakukan treatment (perlakuan) model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).
- Peneliti melakukan *treatment* (perlakuan) model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti.
- Peneliti melakukan *posttest* (angket motivasi belajar siswa) setelah melakukan *treatment* (perlakuan) *Think Talk Write* (TTW).
- Setelah angket dijawab responden, peneliti mengumpulkan angket untuk di olah.

2.7 Teknik Analisis Data

- Mendistribusikan jawaban responden dan membuat tabel distribusi jawaban berdasarkan alternatif jawaban.

- b. Mentabulasi setiap jawaban berdasarkan bobot option jawaban dan membuat tabel distribusi jawaban berdasarkan bobot option jawaban.
- c. Melakukan uji Hipotesis asosiatif (hubungan antar variabel)
 Dengan mencari koefisien kolerasi antara variabel X dan variabel Y dengan rumus kolerasi *Product Moment Pearson*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

d. Analisis Regresi

- 1) Menguji persamaan regresi Y atas X(Sudjana:2017)

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

- 2) Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sugiyono:

e. Uji Koefisien Determinasi (r^2)

$$Y = a + bX \quad r^2 = (r_{xy})^2$$

Selanjutnya menurut Sugiyono “Dari uji coba koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalihkan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)”.(Sugiyono:2021)

- 1) Menentukan Taraf Nyata

Alpa (α) = 5% (0,05)

- 2) Kriteria Pengujian : Uji t

Pola : $\mathbf{0_1 X 0_2}$

Di dalam desain ini observasi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Observasi dilakukan sebelum ekperimen ($\mathbf{0_1}$)disebut *pre-test*, dan observasi sesudah eksperimen ($\mathbf{0_2}$) disebut *post-test*.

Rumus yang digunakan untuk menghitung efektivitas treatment adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

- 3) Kriteria penolakan/penerimaan H_0 :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Data Penelitian

3.1.1 Data Variabel Y (Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas X SMA Negeri

1 Sirandorong Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2024/2025)
 Berdasarkan Bobot Pilihan Jawaban Pretest

No Resp	NoItem																																Σ			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32				
1	3	4	2	3	4	4	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	4	1	3	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	98
2	4	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	98	
3	2	2	3	4	4	3	4	2	4	3	2	4	3	3	2	4	3	1	1	4	2	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	92	
4	3	3	4	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	3	4	1	2	3	2	2	2	2	3	3	4	2	4	3	1	3	4	4	4	90		
5	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	78		
6	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	101		
7	2	2	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	80		
8	2	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	84	
9	3	4	2	3	1	2	2	4	2	2	4	2	2	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	76	
10	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	4	1	101		
11	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	4	4	1	87		
12	3	2	3	2	2	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	4	4	3	2	2	3	2	80		
13	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	100		
14	4	3	4	3	2	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	2	97	
15	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	2	1	2	2	2	1	79		
16	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	3	3	4	3	4	3	4	4	3	2	2	2	3	1	2	2	99		
17	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	4	91			
18	2	2	1	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	2	2	78		
19	4	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	3	4	3	1	2	1	2	1	2	1	2	82		
20	2	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	1	1	2	2	1	2	1	2	1	3	2	1	3	1	3	1	2	2	1	2	1	2	66		
21	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	1	1	3	3	2	1	2	84		
22	2	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	1	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	2	1	1	1	75		
23	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	4	2	2	4	2	2	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	89			
24	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	1	3	3	98			
25	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	4	1	3	2	2	4	2	2	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	89				
26	2	1	2	2	4	2	2	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	1	4	2	3	2	1	3	4	2	2	2	2	4	2	1	81			
27	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	2	3	2	3	4	2	4	93			
28	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	104			
29	4	4	3	3	2	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	1	4	4	2	4	2	3	4	2	3	2	99		
30	4	2	3	2	2	4	3	3	2	1	4	2	4	1	2	3	4	4	2	2	3	1	4	2	2	4	3	2	4	2	3	3	87			
31	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	100			
32	2	2	3	4	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	4	4	3	3	4	4	2	2	2	90			
33	3	4	2	2	1	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	109			
34	2	2	3	2	4	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	2	4	3	2	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	1	83			
35	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	89			
36	3	4	2	4	2	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	2	87			
37	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	100			
38	3	2	3	3	1	4	3	4	2	1	3	4	4	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	1	2	1	2	1	85			
39	3	2	3	2	2	2	3	4	2	3	3	3	2	3	1	3	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	1	3	1	2	2	1	71			
40	3	4	3	2	3	1	3	2	4	2	3	2	2	2	2	1	2	3	1	1	2	1	3	1	3	2	2	1	2	1	2	1	67			
Jumlah	117	111	112	116	105	128	118	117	114	103	119	121	108	103	113	110	110	109	105	112	114	117	105	118	114	114	107	101	93	108	96	99	3537			
Rata-rata	2,93	2,78	2,80	2,90	2,63	3,20	2,95	2,93	2,85	2,58	2,98	3,03	2,70	2,58	2,83	2,75	2,73	2,63	2,80	2,85	2,93	2,63	2,95	2,85	2,85	2,68	2,53	2,33	2,70	2,40	2,48	88,43				
																																			2,763	

3.2. Pengujian Persyaratan Analisis

3.2.1. Uji Hubungan yang Positif

Digunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson*:(Arikunto:2022)

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Tabel 3.1. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No Resp	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	98	125	9604	15625	12250
2	98	125	9604	15625	12250
3	92	118	8464	13924	10856
4	90	120	8100	14400	10800
5	78	122	6084	14884	9516
6	101	117	10201	13689	11817
7	80	124	6400	15376	9920
8	84	124	7056	15376	10416
9	76	113	5776	12769	8588
10	101	119	10201	14161	12019
11	87	111	7569	12321	9657
12	80	120	6400	14400	9600
13	100	113	10000	12769	11300
14	97	121	9409	14641	11737
15	79	110	6241	12100	8690
16	99	119	9801	14161	11781
17	91	122	8281	14884	11102
18	78	119	6084	14161	9282

19	82	112	6724	12544	9184
20	66	110	4356	12100	7260
21	84	110	7056	12100	9240
22	75	111	5625	12321	8325
23	89	117	7921	13689	10413
24	98	124	9604	15376	12152
25	89	122	7921	14884	10858
26	81	122	6561	14884	9882
27	93	116	8649	13456	10788
28	104	120	10816	14400	12480
29	99	125	9801	15625	12375
30	87	122	7569	14884	10614
31	100	120	10000	14400	12000
32	90	125	8100	15625	11250
33	109	123	11881	15129	13407
34	83	122	6889	14884	10126
35	89	118	7921	13924	10502
36	87	120	7569	14400	10440
37	100	120	10000	14400	12000
38	85	126	7225	15876	10710
39	71	97	5041	9409	6887
40	67	114	4489	12996	7638
Jumlah	3537	4738	316993	562572	420112

Dari tabel 3.1. diketahui:

$$\sum X = 3537$$

$$\sum Y = 4738$$

$$\sum X^2 = 316993$$

$$\sum Y^2 = 562572$$

$$\sum XY = 420112$$

Dengan demikian maka dapat dihitung nilai r_{xy} sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{40 \times 420112 - (3537)(4738)}{\sqrt{\{(40 \times 316993) - (3537)^2\} \{(40 \times 562572) - (4738)^2\}}}$$

$$= \frac{16804480 - 16758306}{\sqrt{\{(12679720) - (12510369)\} \{(22502880) - (22448644)\}}}$$

$$= \frac{46174}{\sqrt{(169351)(54236)}}$$

$$= \frac{46174}{\sqrt{9184920836}}$$

$$= \frac{46174}{95837,9926}$$

$$= 0,482$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy}=0,482$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05,IK=95\%,n=40)$ yaitu 0,312. Diperoleh nilai $r_{hitung}=0,482 > r_{tabel}=0,312$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas X SMA Negeri 1 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2024/2025.

3.2.2 Uji Regresi

3.2.2.1 Persamaan Regresi

Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:(Sugiyono:2019)

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus:(Sudjana:2009)

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Dari tabel 3.1. diketahui:

$$\begin{aligned} \sum X &= 3537 \\ \sum Y &= 4738 \\ \sum X^2 &= 316993 \\ \sum Y^2 &= 562572 \\ \sum XY &= 420112 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(4738)(316993) - (3537)(420112)}{40(316993) - (3537)^2} \quad b = \frac{40(420112) - (3537)(4738)}{40(316993) - (3537)^2}$$

$$a = \frac{1501912834 - 1485936144}{12679720 - 12510369} \quad b = \frac{16804480 - 16758306}{12679720 - 12510369}$$

$$a = \frac{15976690}{169351} \quad b = \frac{46174}{169351}$$

$$a = 94,341 \quad b = 0,2727$$

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus: $\hat{Y} = a + bX$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu: $\hat{Y} = 94,341 + 0,2727 X$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 94,341 maka untuk setiap penambahan variabel X (model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW)) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa) sebesar 0,2727 dari nilai (variabel X).

Diketahui bahwa dengan semakin meningkatnya penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) maka motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa akan semakin meningkat. Dapat dilihat adanya pengaruh yang linier antara model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa.

3.2.2.2 Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:(Sugiyono:2019)

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,482)^2$$

$$r^2 = 0,2323$$

Selanjutnya dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase pengaruh X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$). Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2=0,2323$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas X SMA Negeri 1 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2024/2025 adalah: (r^2) x 100% = 0,2323x100%= 23,23%.

3.3.1. Uji t

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah dengan rumus t-test sampel sebagaimana dikemukakan oleh Arikunto dengan rumus yaitu:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Tabel 3.1. Tabel Penolong Mencari Rata-Rata dan Gain

No. Resp	Posttest	Pretest	d
1	125	98	27
2	125	98	27
3	118	92	26
4	120	90	30
5	122	78	44
6	117	101	16
7	124	80	44
8	124	84	40
9	113	76	37
10	119	101	18
11	111	87	24
12	120	80	40
13	113	100	13
14	121	97	24
15	110	79	31
16	119	99	20
17	122	91	31
18	119	78	41

19	112	82	30
20	110	66	44
21	110	84	26
22	111	75	36
23	117	89	28
24	124	98	26
25	122	89	33
26	122	81	41
27	116	93	23
28	120	104	16
29	125	99	26
30	122	87	35
31	120	100	20
32	125	90	35
33	123	109	14
34	122	83	39
35	118	89	29
36	120	87	33
37	120	100	20
38	126	85	41
39	97	71	26
40	114	67	47
Jumlah	4738	3537	1201
Rata-rata	118,45	88,43	

Berdasarkan tabel 3.1. di atas, maka ketahui:

$$\bar{x}_1 = 118,45$$

$$\bar{x}_2 = 88,43$$

$$\Sigma d = 1201$$

Sementara Md ditemukan dengan rumus:

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

$$Md = \frac{1201}{40} = 30,03$$

Selanjutnya, kita harus menemukan jumlah kuadrat deviasi sebagaimana dicantumkan dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.2. Tabel Penolong Mencari Jumlah Kuadrat Deviasi

No. Resp	D	Md	$X_d (d-Md)$	X^2_d
1	27	30,03	-3,025	9,151
2	27	30,03	-3,025	9,151
3	26	30,03	-4,025	16,201
4	30	30,03	-0,025	0,001
5	44	30,03	13,975	195,301
6	16	30,03	-14,025	196,701
7	44	30,03	13,975	195,301
8	40	30,03	9,975	99,501
9	37	30,03	6,975	48,651

10	18	30,03	-12,025	144,601
11	24	30,03	-6,025	36,301
12	40	30,03	9,975	99,501
13	13	30,03	-17,025	289,851
14	24	30,03	-6,025	36,301
15	31	30,03	0,975	0,951
16	20	30,03	-10,025	100,501
17	31	30,03	0,975	0,951
18	41	30,03	10,975	120,451
19	30	30,03	-0,025	0,001
20	44	30,03	13,975	195,301
21	26	30,03	-4,025	16,201
22	36	30,03	5,975	35,701
23	28	30,03	-2,025	4,101
24	26	30,03	-4,025	16,201
25	33	30,03	2,975	8,851
26	41	30,03	10,975	120,451
27	23	30,03	-7,025	49,351
28	16	30,03	-14,025	196,701
29	26	30,03	-4,025	16,201
30	35	30,03	4,975	24,751
31	20	30,03	-10,025	100,501
32	35	30,03	4,975	24,751
33	14	30,03	-16,025	256,801
34	39	30,03	8,975	80,551
35	29	30,03	-1,025	1,051
36	33	30,03	2,975	8,851
37	20	30,03	-10,025	100,501
38	41	30,03	10,975	120,451
39	26	30,03	-4,025	16,201
40	47	30,03	16,975	288,151
Jumlah	1201	1201		3280,975

Dengan demikian diperoleh nilai jumlah kuadrat deviasi yaitu 3280,975
 Selanjutnya akan dicari nilai t dengan memasukkan angka-angka tersebut di atas sesuai
 dengan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{\mathbf{Md}}{\sqrt{\frac{\sum \mathbf{x}^2 \mathbf{d}}{\mathbf{N}(\mathbf{N} - 1)}}}$$

$$t = \frac{\mathbf{30,03}}{\sqrt{\frac{\mathbf{3280,975}}{\mathbf{40(40 - 1)}}}}$$

$$t = \frac{\mathbf{30,03}}{\sqrt{\frac{\mathbf{3280,975}}{\mathbf{1560}}}}$$

$$t = \frac{\mathbf{30,03}}{\sqrt{\mathbf{2,1031}}}$$

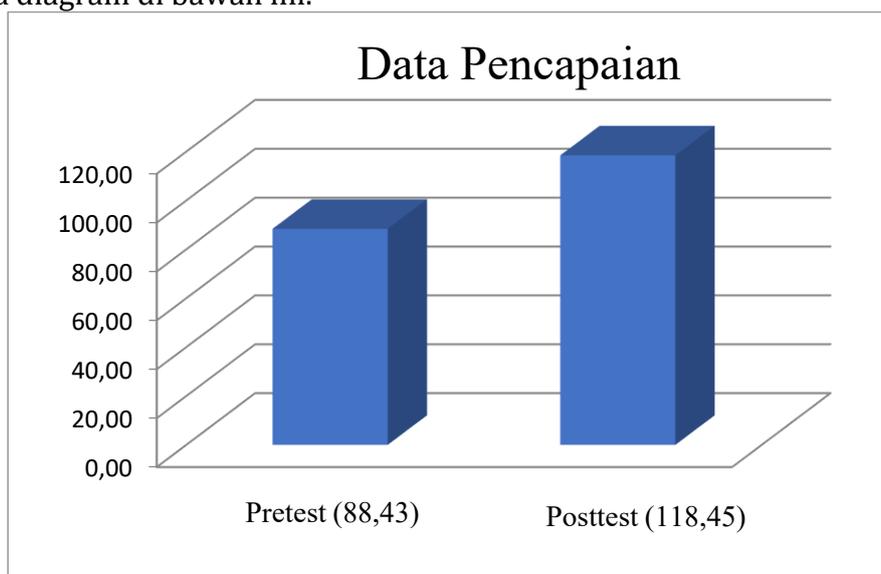
$$t = \frac{30,03}{1,4502} = 20,707$$

Maka dari perhitungan data tersebut di atas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 20,707.

3.3.2. Penerimaan Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui H_0 dan H_a diterima, maka ketentuannya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$, menentukan t_{tabel} diketahui uji dua pihak dengan dk pembilang adalah $\alpha = 0,05$ dan dk penyebut $n - 1 = 40 - 1 = 39$ yaitu 2,021. Sehingga diperoleh $t_{hitung} = 20,707 > t_{tabel} = 2,021$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang dilakukan oleh guru terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas X SMA Negeri 1 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2024/2025.

Perolehan nilai rata-rata pencapaian motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa dengan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) lebih tinggi yaitu 118,45 pada *post-test* dan 88,43 pada *pre-test*. Dari hasil penelitian dan hasil analisa data dapat dipahami bahwa dengan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Kristen dengan baik dapat meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas X SMA Negeri 1 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2024/2025. Ringkasan data dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Data tersebut di atas menunjukkan bahwa motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa meningkat pada *Post-test* yaitu setelah diberikan *treatment* atau perlakuan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yaitu dari nilai rata-rata sebesar 88,43 menjadi nilai rata-rata sebesar 118,45.

4. KESIMPULAN

- Berdasarkan perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} adalah $t_{hitung} = 20,707 > t_{tabel} = 2,021$ hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang dilakukan oleh guru terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas X SMA Negeri 1 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun Pembelajaran 2024/2025.
- Berdasarkan hasil analisa data diketahui bahwa rata-rata keseluruhan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas X SMA Negeri 1 Sirandorung

Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun pembelajaran 2024/2025 adalah meningkat dari nilai *pre-test* yaitu sebesar 88,43 menjadi nilai 118,45 pada *post-test* artinya bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar Pendidikan Agama Kristen siswa kelas X SMA Negeri 1 Sirandorung Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun pembelajaran 2024/2025 sebesar 30,02 karena penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

5. DAFTAR PUSTAKA

- Amna Emda. *Kedudukan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran*. Lantanida Jurnal 5 (2017)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aris Shoimin. 2020. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Beatus, Mendelson, Laka. "Role of Parents Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School", dalam *Inovasi Penelitian*, Vol.1 No.2 (Juli 2020).
- Boiliu, F. M. Pembelajaran pendidikan agama kristen dalam keluarga di era digital. *TE DEUM. Jurnal Teologi Dan Pengembangan Pelayanan*. 10.1 (2020): 107-119.
- Darman, Flavianus. 2007. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta selatan: KDT.
- Dimiyati & Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endang, Titik, Lestari. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Estherika, Efristin, and Dorlan Naibaho. "Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Pak Dalam Memotivasi Peserta Didik Belajar Pendidikan Agama Kristen". *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2.4 (2023): 12247-12255.
- Euis, Karwati & Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Eerprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hariato. 2012. *Pendidikan Agama Kristen dalam Alkitab dan Dunia Pendidikan Masa Kini*. Jogjakarta: Andi.
- Haerani, A. Latuconnsina, N.K., & Angriani, A.D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap kemampuan Pemecahan masalah Matematik ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa: The influence of the think-talk-write (TTW) learning model on mathematical probelm solving abilities in terms of student learning motivation. *Caradde: Jurnal Inspirasi dan inovasi Guru*, 1 (1), 40-52.
- Huda, Mithaful. 2018. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Huinker. 2023. *Think, talk write solusi tepat hasil belajar siswa naik pesat*. Ananta vidya.
- Istarani. 2014. *Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan: Media Persada.
- Jumanta, Hamdayama. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor Ghalia Indonesia.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kritianto, Paulud Lilik. 2008. *Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Andi.
- Pelita, Widia, Sari. "Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Think Talk Write (TTW) Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah

- Menengah Atas Negeri 1 Ujungbatu. Skripsi thesis, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau" (2020).
- Ranti Agma Kurnia, Dewi Asmarani, "Pengaruh Pembelajaran TTW Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa kelas VII MTsN 2 Tulungagung," *ELIPS: Jurnal Pendidikan Matematika* 3, no.2 (2023).
- Sardiman, 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Shilphy. 2020. *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Simatupang Hasudungan, Simatupang Ronny, Napitupulu Medi Tianggur. 2020. *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Andi.
- Slameto. 2015. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful, Djamarah. 2019. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tumanggor, Mike. 2021. *Berfikir Kritis: cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21*. Ponorogo: Gracias Logis Kreatif.
- Uno, Hamzah. 2015. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wangi. N. B. S., Machsunah, Y. C., & Hasbullah, M. A. (2022). *Model Pembelajaran*. (Vol. 1). Academia Publication.